

HALAMAN PENGESAHAN

Telah disetujui dan diterima dengan baik Laporan Kuliah Kerja Lapangan oleh Dosen Pembimbing, dengan judul :

ASPEK OPERASI & PRODUKSI PADA UMKM PT.GIRI WARA NUSANTARA

Mahasiswa

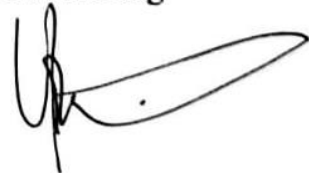


LU LUUL JANNAH

NIM: 215504523

Kebumen, 28 Oktober 2024

Dosen Pembimbing



INDAH ROHYANI S.E., M.Si

NIDN: 0607117102

HALAMAN PERSEMBAHAN

Laporan Kuliah Kerja Lapangan ini penulis persembahkan kepada:

1. Kedua orang tua yang selalu memberikan semangat, do'a dan bantuan, baik secara moril maupun materiil demi keberhasilan penulis dalam menyelesaikan laporan Kuliah Kerja Lapangan.
2. Dosen pembimbing Ibu Indah Rohyani S.E.,M.Si yang telah memberikan bimbingan, pengarahan, dan masukan dalam menyusun laporan Kuliah Kerja Lapangan.
3. Pemilik UMKM "PT. Giri Wara Nusantara" Bapak Chairul Ichwan yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk melaksanakan Kuliah Kerja Lapangan.
4. Teman – teman kelas VI MJKA dan sahabat seperjuangan yang selalu memberikan dorongan, motivasi, semangat dan bantuan dalam penyusunan laporan Kuliah Kerja Lapangan.
5. Semua pihak yang telah membantu penulis dalam penyelesaian penyusunan laporan Kuliah Kerja Lapangan.

MOTTO

“Setiap langkah kecil menuju impian adalah investasi untuk masa depan yang lebih baik”



KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufik serta hidayah-Nya sehingga penulis dapat melaksanakan Kuliah Kerja Lapangan yang berjudul MANAJEMEN OPERASI & PRODUKSI UMKM PT.GIRI WARA NUSANTARA

Laporan Kuliah Kerja lapangan ini disusun berdasarkan apa yang telah penulis lakukan pada saat penelitian di UMKM PT.Giri Wara Nusantara yang beralamat di Jalan. Tambak - Bayawulung, Demangsari, Kec. Ayah, Kabupaten Kebumen, Jawa Tengah 54472.

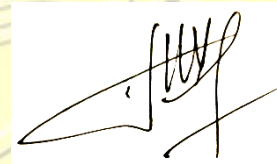
Terselesaikannya laporan ini tidak lepas dari bantuan, saran serta dukungan dari berbagai pihak dan penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Dr. Gunarso Wiwoho, S.E.,M.M selaku Rektor Universitas Putra Bangsa.
2. Bapak Parmin, S.E., M.M. selaku Ketua Program Studi Manajemen.
3. Ibu Indah Rohyani S.E., M.Si. selaku Dosen Pembimbing yang sudah memberikan perhatian dan bimbingan dalam melaksanakan dan menyelesaikan laporan Kuliah Kerja Lapangan ini.
4. Bapak dan Ibu dosen serta Karyawan Universitas Putra Bangsa.
5. Bapak Chairul Ichwan selaku owner dari PT.Giri Wara Nusantara, yang telah banyak memberikan bimbingan baik secara langsung maupun tidak langsung sehingga dalam pelaksanaan Kuliah Kerja Lapangan ini dapat terlaksana dengan baik dan lancar.

6. Roni Hermawan , yang selalu memberikan semangat dan motivasi kepada penulis sehingga laporan Kuliah Kerja Lapangan dapat terselesaikan dengan baik.
7. Semua pihak yang telah banyak membantu dalam proses pelaksanaan Kuliah Kerja Lapangan serta penyelesaian laporan Kuliah Kerja Lapangan.

Penulis menyadari bahwa laporan Kuliah Kerja Lapangan ini masih terdapat banyak kekurangan. Oleh karena itu, penulis memohon kritik dan saran yang dapat membangun untuk melengkapi laporan Kuliah Kerja Lapangan ini. Semoga laporan Kuliah Kerja Lapangan ini dapat memberikan manfaat untuk semua pihak yang berkepentingan.

Banyumas ,31 Agustus 2024



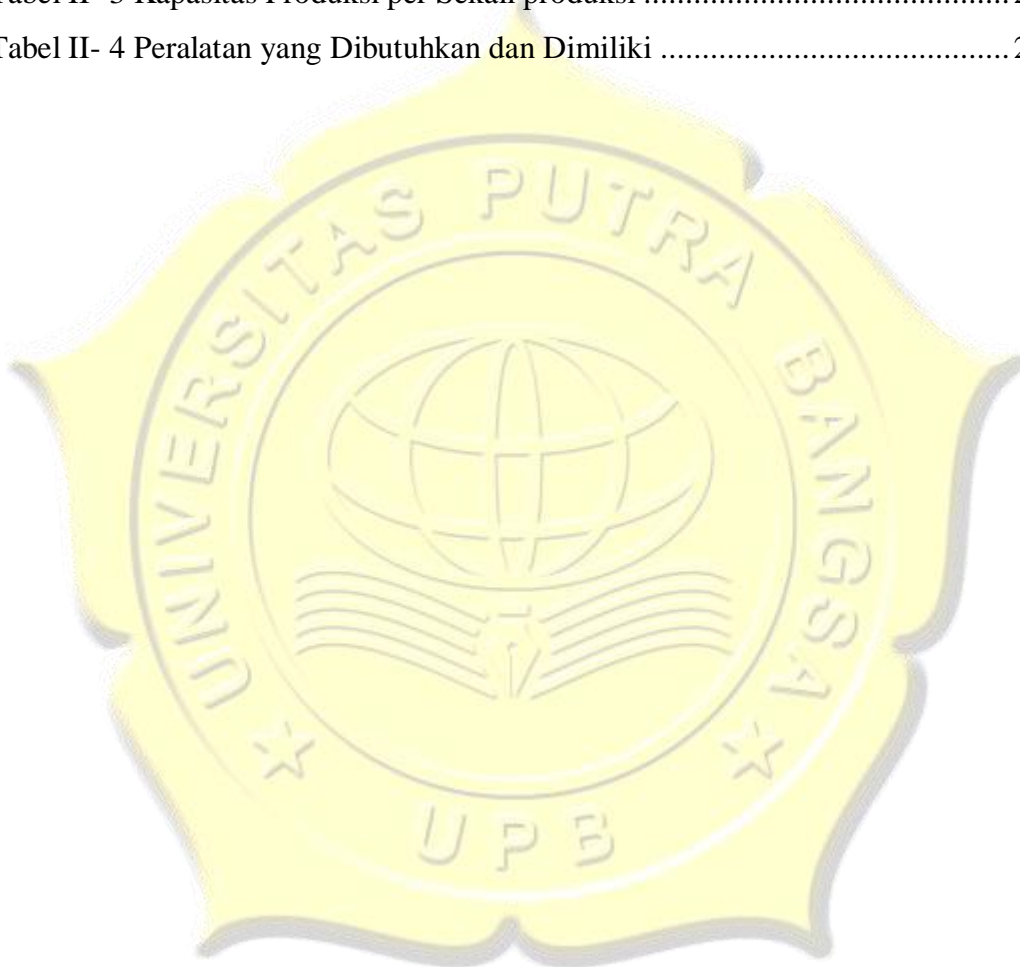
Lu'luul Jannah

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	i
HALAMAN PERSEMBAHAN	ii
MOTTO	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	viii
BAB I	5
PENDAHULUAN	5
1.1 Latar Belakang	5
1.2 Tujuan dan Manfaat Kuliah Kerja Lapangan(KKL)	10
1.2.1 Tujuan Kuliah Kerja Lapangan (KKL)	10
1.2.2 Manfaat Kuliah Kerja Lapangan (KKL).....	10
1.3 Prosedur dan Pelaksanaan	9
1.3.1 Tahap Persiapan	9
1.3.2 Tahap Pelaksanaan	10
BAB II	11
PEMBAHASAN	11
2.1 Latar Belakang Perusahaan.....	11
2.2 Aspek Produksi.....	16
2.3 Rencana Pengembangan Usaha	28
BAB III	30
KESIMPULAN DAN SARAN	30
3.1 Kesimpulan	30
3.2 Saran	2
DAFTAR PUSTAKA	3
LAMPIRAN	2

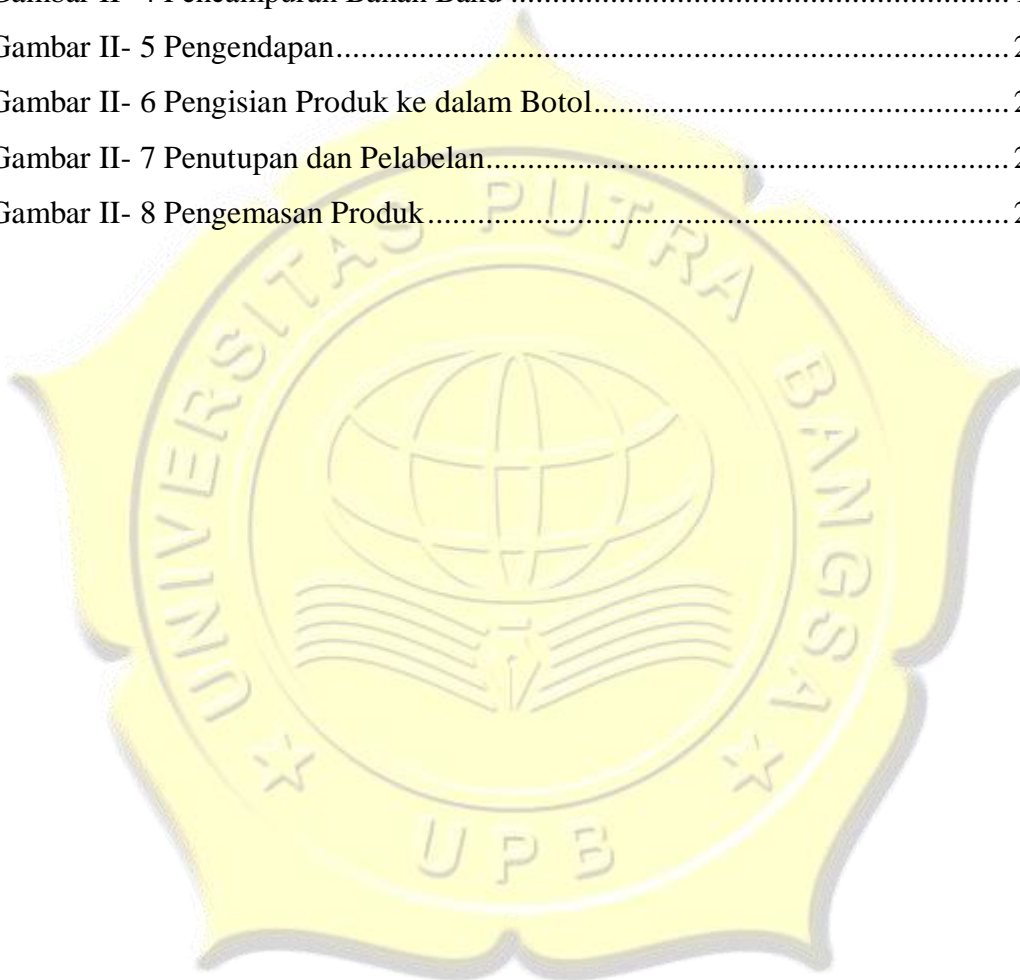
DAFTAR TABEL

Tabel I- 1 Rencana Kegiatan Kuliah Kerja Lapangan 2024	12
Tabel II- 1 Penggunaan Bahan Baku Per Produksi	23
Tabel II- 2 Penggunaan Penolong Per Produksi.....	23
Tabel II- 3 Kapasitas Produksi per Sekali produksi	24
Tabel II- 4 Peralatan yang Dibutuhkan dan Dimiliki	24



DAFTAR GAMBAR

Gambar II- 1 Struktur Organisasi UMKM Pada PT.Giri Wara Nusantara	14
Gambar II- 2 Skema Proses Produksi Novamos Pet Hair Treatment Shampoo ...	19
Gambar II- 3 Persiapan Bahan Baku	19
Gambar II- 4 Pencampuran Bahan Baku	19
Gambar II- 5 Pengendapan.....	20
Gambar II- 6 Pengisian Produk ke dalam Botol.....	20
Gambar II- 7 Penutupan dan Pelabelan.....	21
Gambar II- 8 Pengemasan Produk.....	21



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

UMKM adalah usaha produktif yang dimiliki perorangan maupun badan usaha yang telah memenuhi kriteria sebagai usaha mikro. Seperti diatur dalam perundang-undangan No. 20 tahun 2008, sesuai pengertian UMKM tersebut maka kriteria UMKM dibedakan secara masing-masing meliputi usaha mikro, kecil, dan menengah. UMKM merupakan suatu usaha yang potensial bagi perkembangan perekonomian di Indonesia sehingga dalam pelaksanaannya perlu dioptimalkan dan digali kembali potensi-potensi yang ada untuk peningkatan pembangunan ekonomi masyarakat. Pengembangan ini tentu saja akan lebih berkembang dengan baik dengan adanya dukungan dari pemerintah dalam memberikan fasilitas-fasilitas yang diperlukan sebagai penunjang pelaksanaan dan kemajuan usaha yang dijalankan agar dapat bersaing dengan pasar internasional.

Secara umum UMKM merupakan sebuah istilah yang mengacu pada suatu jenis usaha yang didirikan oleh pribadi dan memiliki kekayaan bersih paling banyak Rp. 500.000.000,00 (belum termasuk tanah dan bangunan). (Akifa P. Nayla, 2014:12). Sebuah usaha atau bisnis dapat disebut sebagai UMKM jika memenuhi kriteria usaha mikro. Menurut peraturan perundang-undangan Nomor 20 tahun 2008, UMKM dibedakan berdasarkan masing-masing jenis usaha, yaitu usaha mikro, kecil, dan menengah. UMKM diharapkan menjadi salah satu pemain yang penting. Terutama di negara berkembang, seperti Indonesia.

Sektor UMKM adalah pendorong utama pertumbuhan ekonomi. Hal tersebut dikarenakan kehadiran UMKM telah banyak menyediakan Sumber Daya Kewirausahaan dan kesempatan lapangan kerja yang luas bagi masyarakat lokal. Keberadaan UMKM diharapkan dapat memberikan kontribusi yang cukup baik bagi keberadaan masyarakat khususnya dalam penanggulangan masalah-masalah yang sering dihadapi seperti tingginya tingkat kemiskinan, besarnya jumlah pengangguran, ketimpangan distribusi pendapatan dan segala macam aspek yang tidak baik. Peran UMKM di Indonesia dikaitkan oleh pemerintah hendaknya harus mengurangi tingkat pengangguran yang semakin bertambah setiap tahun. Peranan UMKM di Indonesia yang dikaitkan oleh pemerintah hendaknya harus dapat mengurangi tingkat pengangguran yang semakin bertambah dari tiap tahun, mengulangi kemiskinan dengan membantu masyarakat yang kurang mampu dan pemerataan pendapatan yang dapat memperbaiki kehidupan masyarakat yang memiliki keterbatasan dalam keuangan khususnya (Kemenkeu Republik Indonesia, 2021).

Penanggulangan kemiskinan merupakan salah satu agenda pembangunan nasional yang penting. Pemerintah Indonesia telah menetapkan target untuk menurunkan angka kemiskinan menjadi 7% pada tahun 2024. Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk menanggulangi kemiskinan adalah dengan mengembangkan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Dalam konteks ini, Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) telah muncul sebagai kekuatan ekonomi yang signifikan dengan potensi besar

untuk memainkan peran krusial dalam upaya penanggulangan kemiskinan. Dalam beberapa dekade terakhir, UMKM di Indonesia telah tumbuh pesat, menciptakan lapangan kerja, dan memberikan kontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi. (Badan Pusat Statistik, 2023).

Keberadaan UMKM tidak dapat dihapuskan ataupun dihindarkan dari masyarakat bangsa saat ini. Karena keberadaannya sangat bermanfaat dalam hal pendistribusian pendapatan masyarakat. Selain itu juga mampu menciptakan kreatifitas yang sejalan dengan usaha untuk mempertahankan dan mengembangkan unsur-unsur tradisi dan kebudayaan masyarakat setempat. Pada sisi lain, UMKM mampu menyerap tenaga kerja dalam skala yang besar mengingat jumlah penduduk Indonesia yang besar sehingga hal ini dapat mengurangi tingkat pengangguran. Dari sinilah terlihat bahwa keberadaan UMKM yang bersifat padat karya, menggunakan teknologi yang sederhana dan mudah dipahami mampu menjadi sebuah wadah bagi masyarakat untuk bekerja ([www. smeccda.com](http://www.smeccda.com)).

Salah satu masalah yang menjadi hambatan pengembangan UMKM di Kebumen yaitu teknologi, Teknologi yang digunakan masih rendah yang ditandai dengan peralatan produksi yang digunakan masih tradisional, tidak mampu melakukan penelitian dan pengembangan, kurangnya informasi tentang teknologi serta kurangnya dukungan instansi teknis dan perguruan tinggi dalam pengembangan teknologi. Rendahnya teknologi yang digunakan berakibat pada kurangnya diversifikasi produk, rendahnya produktivitas, dan rendahnya mutu produk . Keadaan demikian tentu akan berdampak pada

kesulitan dalam pemasaran , lemahnya kemampuan bersaing, baik pada tingkat regional maupun nasional (Firdausy, 2015).

UMKM pada PT.Giri Wara Nusantara merupakan perusahaan yang bergerak dibidang produksi dan pemasaran produk pembersih serta perawatan berbagai jenis kebutuhan melalui beragam produknya yaitu NOVAMOS perawatan hewan peliharaan, NOVAKLIN perawatan perabot rumah tangga, serta NOVAPRO yang berfokus pada perawatan kendaraan.

UMKM pada PT.Giri Wara Nusantara berdiri di tahun 2020, memiliki kantor pusat dan pemasaran yang berlokasi di Komplek Ruko Banyu Bening, No.12, Jln. Tambak - Banyuwulung , Demangsari , Ayah , Kebumen.Serta tempat produksi yang terletak di Kemusuk , Mangunweni, Kecamatan Ayah , Kabupaten Kebumen, Jawa Tengah. Awalnya PT.Giri Wara Nusantara ini dikelola oleh 5 orang termasuk Owner sendiri Bapak Chairul Ichwan, bagian produksi, Keuangan , dan pemasaran.Seiring berjalanya waktu karena banyaknya permintaan UMKM PT.Giri Wara Nusantara ini terus berkembang hingga saat ini sudah memiliki banyak karyawan.Dalam menjalankan kegiatan usahanya, harus selalu memperhatikan aspek produksi, aspek sumber daya manusia, aspek keuangan , dan aspek pemasaran. Aspek produksi merupakan aspek penting bagi keberlangsungan usaha ini oleh karena itu harus diperhatikan sebaik-baiknya, sehingga para karyawan selalu bekerja dengan disiplin agar menghasilkan produktifitas yang stabil. Dalam mengatur proses produksi, bapak Chairul Ichwan dibantu oleh karyawannya yang berpengalaman dan ahli dibidang

peracikan bahan kimia. Proses produksi menjadi hal yang harus diperhatikan, karna keberhasilan produksi bergantung pada kelancaran produksi tersebut agar mampu memenuhi target produksi dengan hasil yang berkualitas.

Manajemen produksi yang digunakan oleh PT.Giri Wara Nusantara masih sederhana bahkan alat-alatnya masih sederhana atau manual. Minimnya teknologi yang dimiliki mengakibatkan berkurangnya kapasitas maksimal dalam memproduksi produk . Melalui wawancara dengan salah satu karyawan PT.Giri Wara Nusantara diketahui bahwa produksi dilakukan ketika ada permintaan dari konsumen , akan tetapi sangat penting jika PT.Giri Wara Nusantara dapat memproduksi dengan kapasitas maksimal agar mendapatkan keuntungan yang maksimal pula. Upaya peningkatan kualitas produk dari PT.Giri Wara Nusantara dimulai dari bahan-bahan yang digunakan, peralatan , mesin , proses produksi , keamanan dan proses packing yang tepat , dan kehalalan produknya supaya dapat bersaing di era yang modern ini. Produk yang berkualitas tentu akan membuat hati para pelanggan puas, sehingga dapat memenangkan pasar. Hal ini menjadi komitmen usaha PT.Giri Wara Nusantara yang diutamakan bapak Chairul Ichwan . Pentingnya manajemen produksi , penulis dalam menyusun laporan kuliah kerja lapangan atau KKL mengambil aspek produksi guna melihat kondisi produksi di PT.Giri Wara Nusantara. Berdasarkan latar belakang diatas penulis mengambil judul **ASPEK OPERASI & PRODUKSI PADA UMKM PT.GIRI WARA NUSANTARA** sebagai judul Laporan Kuliah Kerja Lapangan.

1.2 Tujuan dan Manfaat Kuliah Kerja Lapangan(KKL)

1.2.1 Tujuan Kuliah Kerja Lapangan (KKL)

Tujuan laporan KKL yang ingin dicapai penulis dengan adanya penyusunan laporan ini adalah:

1. Mengetahui tentang proses produksi yang sudah dijalankan untuk kelancaran usaha “PT.Giri Wara Nusantara”.
2. Menjembatani mahasiswa antara teori dengan praktik nyata sehingga mahasiswa dapat mengintegrasikan apa yang telah diperoleh di perkuliahan dengan apa yang terjadi di lapangan.
3. Mempelajari dan menyajikan aspek Produksi yang ada di UMKM “PT.Giri Wara Nusantara”.
4. Untuk memenuhi dan menyelesaikan tugas mata kuliah KKL tahun 2024.

1.2.2 Manfaat Kuliah Kerja Lapangan (KKL)

1. Manfaat Teoritis
 - a. Menambah pengetahuan dan wawasan penulis khususnya mengenai aspek produksi di UMKM “PT.Giri Wara Nusantara” di kebun serta sebagai aplikasi dan teori yang diperoleh dari kegiatan perkuliahan.
 - b. Diharapkan dapat menjadi bahan referensi bagi laporan KKL selanjutnya dengan lebih luas dan mendalam.

- c. Diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran dan pengembangan khususnya bagi Ilmu Pemerintahan sehingga dapat digunakan sebagai bahan literatur di perpustakaan.

2. Manfaat Praktis

- a. Sebagai referensi praktis atas teori yang diterima di bangku perkuliahan dengan penerapan di lapangan.
- b. Diharapkan dapat dipergunakan sebagai bahan pertimbangan dalam mengambil keputusan dalam hal produksi sesuai dengan prosedur yang ada.
- c. Diharapkan dapat memberikan wawasan dalam kehidupan bermasyarakat dan membuka jalan bagi para mahasiswa untuk menekuni dunia wirausaha apabila mereka telah lulus dari kuliah.

1.3 Prosedur dan Pelaksanaan

Kuliah Kerja Lapangan (KKL) ini dilakukan dengan prosedur dan pelaksanaan sebagai berikut:

1.3.1 Tahap Persiapan

Kuliah Kerja Lapangan (KKL) ini dilaksanakan dalam waktu kurang lebih satu bulan ,persiapan yang dilakukan oleh penulis antara lain:

1. Mahasiswa mengikuti monitoring dan evaluasi Kuliah Kerja Lapangan

2. Mendapatkan Dosen Pembimbing KKL dan mendiskusikan mengenai obyek yang akan diteliti. Mencari obyek penelitian sesuai dengan tema yang telah ditentukan.
3. Meminta izin pelaksanaan KKL kepada pemilik UMKM “PT.Giri Wara Nusantara”.
4. Menulis dan mengajukan judul laporan KKL kepada Dosen Pembimbing.
5. Mengajukan permohonan untuk mendapatkan surat pengantar KKL dari Universitas Putra Bangsa yang kemudian akan diajukan kepada pemilik UMKM “PT.Giri Wara Nusantara”.

1.3.2 Tahap Pelaksanaan

Pelaksanaan KKL memiliki beberapa tahap dari mulai proses peyerahan surat izin pelaksanaan KKL di UMKM “PT.Giri Wara Nusantara” hingga pemberian hasil laporan KKL kepada pemilik UMKM tersebut. Tahapan – tahapan tersebut antara lain :

1. Minggu pertama bulan Agustus 2024
 - a Penulis mencari tempat UMKM yang akan digunakan sebagai objek observasi KKL.
 - b Penulis melakukan survei lokasi sekaligus perkenalan serta mengungkapkan maksud dan tujuan kunjungan terkait Kuliah Kerja Lapangan(KKL) kepada pemilik UMKM.
 - c Penulis meminta izin untuk melaksanakan Kuliah Kerja Lapangan (KKL) kepada pemilik UMKM PT.Giri Wara

Nusantara. Penulis melakukan sesi wawancara tahap pertama kepada pemilik UMKM PT. Giri Wara Nusantara.

d. Penulis mengajukan judul Laporan Kuliah Kerja Lapangan (KKL) kepada Dosen Pembimbing.

2. Minggu kedua bulan Agustus 2024

a. Penulis mengajukan laporan Kuliah Kerja Lapangan (KKL) Bab I kepada Dosen Pembimbing.

b. Penulis melakukan kunjungan Kuliah Kerja Lapangan (KKL) untuk melakukan wawancara tahap kedua mengenai gambaran umum dan aspek penelitian yaitu aspek produksi pada UMKM PT. Giri Wara Nusantara.

c. Penulis mengajukan laporan hasil revisi Bab I dan mengajukan laporan Bab II kepada Dosen Pembimbing.

3. Minggu ketiga bulan Agustus 2024

a. Melengkapi data-data yang belum terpenuhi serta pengambilan gambar surat perizinan yang dimiliki oleh UMKM PT. Giri Wara Nusantara.

b. Penulis mengajukan laporan Kuliah Kerja Lapangan (KKL) Bab III kepada Dosen Pembimbing.

c. Penulis mengajukan hasil revisi laporan Kuliah Kerja Lapangan (KKL) kepada Dosen Pembimbing.

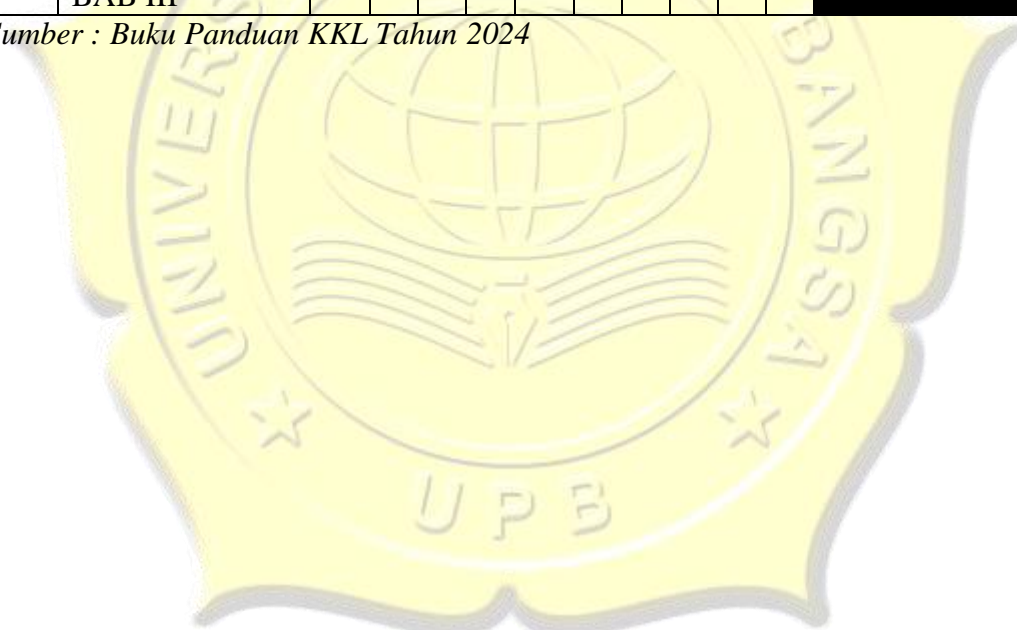
4. Minggu keempat bulan Agustus 2024

- a. ACC BAB I, BAB II, dan BAB III ACC Laporan Kuliah Kerja Lapangan (KKL) dan ACC jilid.

Tabel I- 1
Rencana Kegiatan Kuliah Kerja Lapangan 2024

No	Kegiatan	Minggu ke-1	Minggu ke-2	Minggu ke-3	Minggu ke-4
1.	Mencari Obyek KKL				
2.	Pelaksanaan KKL				
3.	Penyusunan BAB I				
4.	Penyusunan BAB II				
5.	Penyusunan BAB III				

Sumber : Buku Panduan KKL Tahun 2024



BAB II

PEMBAHASAN

2.1 Latar Belakang Perusahaan

2.2.1 Gambaran Umum Perusahaan

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) pada PT.Giri Wara Nusantara adalah usaha yang bergerak dibidang produksi dan pemasaran produk perawatan dan pembersih mulai dari kendaraan bermotor , sepeda, alat memancing dan perawatan anabul. PT.Giri Wara Nusantara berdiri sejak tahun 2020 yang berlokasi di Komplek Ruko Banyu Bening, No.12,Jln.Tambak Banyuwulung, Demangsari, Ayah, Kebumen. Serta tempat produksi yang terletak di Kemusuk , Mangunweni, Kecamatan Ayah, Kabupaten Kebumen, Jawa Tengah.

PT.Giri Wara Nusantara berawal dari Bapak Chairul Ichwan yang memulai usahanya sebagai dropshiper untuk perawatan sepeda dengan karyawan 5 orang, namun seiring berjalanya waktu semakin banyak permintaan akhirnya bapak Chairul Ichwan menemukan inovasi untuk membuat produk sendiri mulai dari riset produk, membeli bahan baku, dan memproduksi produk sendiri. Produk pertama yang dibuat yaitu Novapro Grid untuk membersihkan rantai gir, namun semakin hari permintaan akan produk perawatan sepeda yang lain juga meningkat, akhirnya Novapro menambah produk seperti Lube, Dressing, Wipe dan lainnya.

Pada tahun 2021 PT.Giri Wara Nusantara memerlukan ekspansi bisnis, setelah melakukan riset ada produk perawatan hewan yang saat itu belum banyak di pasaran ,ahirnya bapak Chairul Ichwan menambah produk baru untuk perawatan hewan , produk perawatan hewan pertama yaitu Novamos Odor Remover , seiring berjalanya waktu Novamos mengembangkan produk perawatan untuk hewan dari mulai shampoo, vitamin dan lainnya. Saat ini PT.Giri wara memiliki lebih dari 50 jenis produk yang dipasarkan dan sudah memiliki karyawan lebih dari 30 orang.

2.2.2 Data Perusahaan

Nama Perusahaan : PT. GIRI WARA NUSANTARA

Bidang Usaha : Manufaktur (Produk Pembersih)

Jenis Produk / Jasa : Novamos,Novaklin,Novapro

Alamat Perusahaan : JL. Tambak-Banyuwulung , Komplek Ruko
Banyu Bening ,No.11, Ayah ,Kebumen ,
Jawa Tengah , 54473

Nomor Telepon : 081327301020

Nomor Fax : -

Alamat E-mail : giriwara.id@gmail.com

Situs Web : <http://giriwara.co.id>

Bank Perusahaan : -

Bentuk Badan Hukum : UMKM

NIB : 265010030517

Kemenkuham : AHU-0049685.AH.01.01 Tahun 2020
NPWP : 96.042.007.3-523.000
Mulai Berdiri : 2020

2.2.3 Biodata Pemilik / Pengurus

Nama : Chairul Ichwan
Jabatan : Direktur
Tempat Tanggal Lahir : Kebumen, 05 Juli 1984
Alamat Rumah : Dusun Kemusuk, RT 001 RW 002 Desa
Mangunweni Kecamatan Ayah Kabupaten
Kebumen
Nomor Telepon : 081327755877
Nomor Fax : -
Alamat E-mail : -
Pendidikan Terakhir : -

2.1.4 Struktur Organisasi

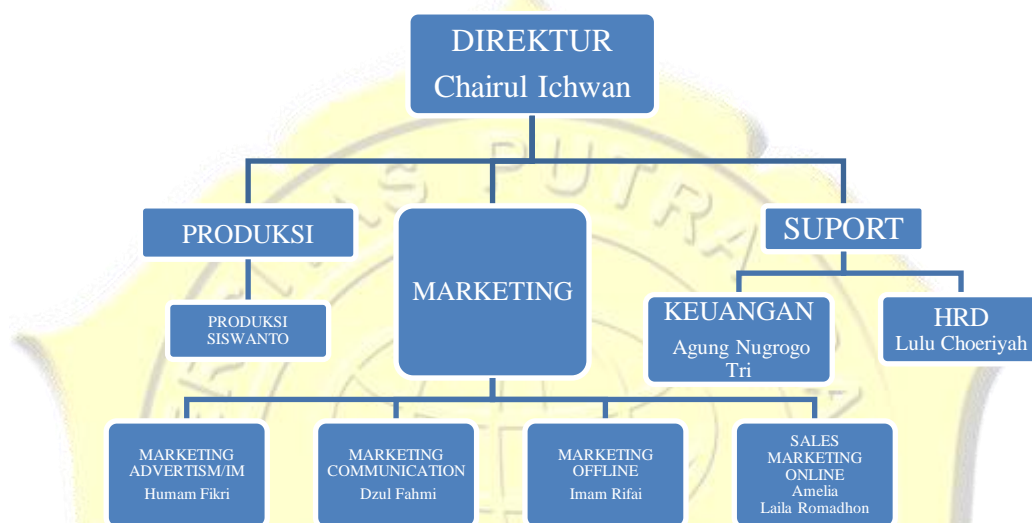
Struktur organisasi sangat diperlukan dalam sebuah organisasi. Biasanya struktur organisasi disesuaikan dengan besar kecilnya volume pekerjaan. Struktur organisasi berguna untuk memperjelas tugas, wewenang dan tanggung jawab dari masing-masing bagian. Secara umum kepemimpinan UMKM pada PT.Giri Wara Nusantara dipegang oleh Bapak Chairul Ichwan. Disini beliau menjabat sebagai pemimpin sekaligus pemilik perusahaan mempunyai kedudukan tertinggi. Bapak

Chairul Ichwan dibantu oleh para karyawanya dalam proses produksi , pemasaran, serta keuanganya.

Pada gambar II-1, dapat dilihat struktur organisasi pada PT.Giri Wara Nusantara sebagai berikut :

Gambar II- 1

Struktur Organisasi UMKM Pada PT.Giri Wara Nusantara



Sumber : PT.Giri Wara Nusantara 2024

Berikut ini pembagian tugas pada UMKM PT.Giri Wara Nusantara Kebumen:

1. Pemilik
 - a. Mengembangkan visi dan misi perusahaan.
 - b. Menetapkan tujuan jangka pendek dan jangka panjang.
 - c. Membuat keputusan yang penting bagi perusahaan.
 - d. Memimpin pengembangan produk atau layanan baru yang inovatif.
2. Produksi

- a. Membuat jadwal produksi berdasarkan permintaan pasar dan kapasitas produksi
- b. Menghitung kebutuhan bahan baku dan komponen.
- c. Mengoperasikan mesin dan peralatan produksi,serta melakukan pengawasan terhadap proses produksi dan memastikan kualitas produk sesuai dengan standar yang ditetapkan.

3. Marketing

- a. Menyusun rencana pemasaran, mulai dari penentuan target pasar , penetapan positioning produk ,hingga pemilihan saluran distribusi yang tepat.
- b. Berkolaborasi dengan divisi lain dalam pengembangan produk baru yang sesuai dengan kebutuhan pasar,serta melakukan berbagai kegiatan promosi untuk meningkatkan penjualan melalui media sosial , event , dan public relation.
- c. Membina hubungan baik dengan pelanggan , mengelola saluran distribusi , serta mencapai target penjualan yang telah di tetapkan.

4. Suport Keuangan

- a. Memproses segala jenis transaksi keuangan , baik itu penerimaan maupun pengeluaran dana , serta memastikan akurasi dan ketepatan data.
- b. Menyusun laporan keuangan secara berkala , seperti laporan laba rugi , laporan arus kas , dan neraca , untuk memberikan laporan yang akurat kepada manajemen dan pihak terkait lainnya.

- c. Menghitung dan membayar pajak perusahaan.
- d. Memberikan dukungan kepada divisi lain dalam hal pengelolaan anggaran , pembuatan laporan keuangan , dan analisis data keuangan.

5. Suport HRD

- a. Mengelola data karyawan seperti data pribadi , data gaji , dan data cuti , serta memastikan kelengkapan dokumen.
- b. Menghitung gaji karyawan ,melakukan pembayaran gaji dan mengelola tunjangan serta benevit lainnya.
- c. Melakukan proses rekrutment dan seleksi untuk mencari calon karyawan yang sesuai dengan kebutuhan perusahaan,serta menyusun program pelatihan dan pengembangan karyawan untuk meningkatkan kompetensi dan kinerja.
- d. Mengelola program kesejahteraan karyawan , seperti program kesejahteraan karyawan , program kesehatan , dan asuransi.
- e. Mengelola hubungan antara perusahaan dengan serikat pekerja atau perwakilan karyawan.

2.2 Aspek Produksi

2.3.2 Analisis Situasi

1. Proses Produksi

Proses produksi yang dilakukan oleh PT.Giri Wara Nusantara melalui proses yang sederhana dan peralatan yang masih manual mulai dari proses produksi sampai pengemasan

karena UMKM pada PT.Giri Wara Nusantara belum menggunakan teknologi tinggi dalam produksinya.

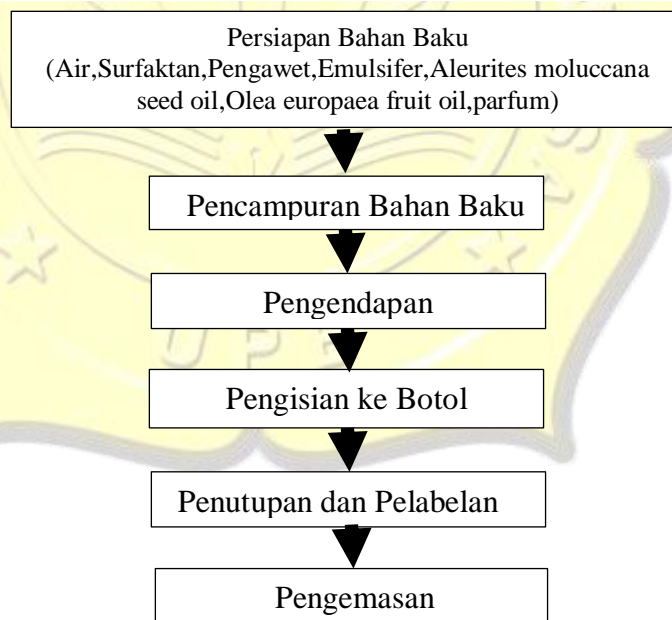
Standar produksi untuk produk pembersih dan perawatan sudah sesuai dengan standar keamanan produk karena PT.Giri Wara Nusantara sudah memiliki izin produksi, namun tentunya ada resiko yang lebih tinggi dibandingkan dengan produksi menggunakan mesin otomatis yang dapat mengurangi kesalahan manusia. Standar pembuatan produk pembersih & perawatan hewan sangat penting untuk memastikan keamanan dan epektifitas produk, serta kesehatan hewan peliharaan. Standar ini biasanya melibatkan berbagai aspek , mulai dari pemilihan bahan baku yang berkualitas hingga pengemasan produk akhir dengan menggunakan kemasan yang aman dan menarik.

Produk pembersih dan perawatan hewan yang akan penulis bahas adalah salah satu produk Novamos yaitu “Pet Hair Treatment Shampoo” yang merupakan produk perawatan bulu yang diformulasikan khusus untuk membantu mengatasi berbagai masalah pada bulu hewan peliharaan. Kemasanya menggunakan botol plastik dengan ukuran 250 ml. Formulasi Novamos Pet Hair Treatment Shampoo ini terdiri dari Air, Surfaktan, Pengawet, Emulsifer, Aleurites Muloccana Seed Oil, Olea Europea Fruit Oil, dan Parfum. Bahan-bahan baku ditimbang dengan presisi dan dicampurkan dalam proporsi yang tepat sesuai

dengan formula. Proses peracikan produk masih menggunakan hand mixer sampai pengemasan produk masih manual dengan filling produk menggunakan gelas takar dan plastik segel masih di hot gun satu per satu/belum menggunakan mesin yang modern sehingga memerlukan tenaga karyawan untuk melakukan kegiatan tersebut. Setelah produk selesai di kemas langkah selanjutnya adalah packing menggunakan kardus sesuai dengan ukuranya untuk di distribusikan. Setiap kardus akan di cek satu persatu ketika proses packing agar dapat meminimalisir produk yang rusak sehingga produk yang dijual benar-benar dalam keadaan yang baik.

Gambar II- 2

Skema Proses Produksi Novamos Pet Hair Treatment Shampoo



Sumber : PT.Giri Wara Nusantara 2024

Dari bagan struktur gambar II-2 diatas , dapat diperoleh keterangan sebagai berikut :

a. Persiapan Bahan Baku

Pada bagian ini , bahan yang dibutuhkan dalam proses produksi disiapkan terlebih dahulu yaitu berupa Air, Surfaktan,Pengawet,Emulsifier,Aleurites molucca seed oil,Olea europea fruit oil,dan parfum.

Gambar II- 3
Persiapan Bahan Baku



Sumber : PT.Giri Wara Nusantara

b. Pencampuran Bahan Baku

Semua bahan dicampur secara merata menggunakan hand mixer hingga terbentuk campuran yang homogen.

Gambar II- 4
Pencampuran Bahan Baku



Sumber : PT.Giri Wara Nusantara 2024

c. Pengendapan

Proses pengendapan setelah pencampuran bertujuan untuk mendapatkan produk akhir yang bening dan berkualitas.

Gambar II- 5
Pengendapan



Sumber : PT.Giri Wara Nusantara 2024

a. Pengisian ke Botol

Proses pengisian shampoo ke dalam botol atau filling dilakukan secara manual menggunakan gelas takar dengan masing-masing produk berisi 250 ml.

Gambar II- 6
Pengisian Produk ke dalam Botol



Sumber : PT.Giri Wara Nusantara 2024

b. Penutupan dan Pelabelan

Penutupan dan pelabelan produk merupakan tahap terakhir agar produk tidak tumpah atau menguap, serta agar kualitas produk tetap terjaga selama penyimpanan dan distribusi. Tutup botol produk dengan kencang agar produk terjaga dengan baik.

Gambar II- 7
Penutupan dan Pelabelan



Sumber : PT.Giri Wara Nusantara

a. Pengemasan produk

Pengemasan plastik segel pada botol dengan cara membungkus botol dengan plastik segel lalu panaskan menggunakan hot gun hingga menyusut dan menempel erat pada botol.

Gambar II- 8
Pengemasan Produk



Sumber : PT.Giri Wara Nusantara

2. Penggunaan Bahan Baku dan Bahan Penolong

Bahan baku yang digunakan adalah air, surfaktan, pengawet, emulsifer, aleurites moluccana seed oil, olea europaea fruit oil, dan parfum. PT.Giri Wara Nusantara melakukan proses produksi setiap ada permintaan pasar , biasanya sekali produksi rata-rata 1000 pcs per setiap produksi. Bahan yang diperlukan dapat dilihat dari tabel berikut ini :

Tabel II- 1
Penggunaan Bahan Baku Per Produksi

No.	Nama Bahan Baku	Jumlah %
1.	Air	70 %
2.	Surfaktan	13%
3.	Pengawet	1 %
4.	Emulsifer	5 %
5.	Aleurites Moluccana Seed Oil	5 %
6.	Olea Europaea Fruit Oil	5 %
7.	Parfum	1 %

Sumber : Wawancara pada PT.Giri Wara Nusantara 2024

Tabel II- 2
Penggunaan Penolong Per Produksi

No.	Nama Bahan	Jumlah
1.	Ember plastik besar	15 pcs
2.	Gelas Takar	15 pcs
3.	Plastik Segel	1000 pcs
4.	Botol plastik	1000 pcs
5.	Kardus packing	1000 pcs
6.	Timbangan digital	1 pcs

Sumber : Wawancara pada PT.Giri Wara Nusantara 2024

3. Kapasitas Produksi

Kapasitas produksi PT.Giri Wara Nusantara Per sekali produksi rata-rata 1000 pcs botol plastik dengan ukuran 250 ml. Kapasitas produksi PT.Giri Wara Nusantara didukung oleh 2 karyawan di bagian produksi, 4 orang di bagian pengemasan dan 3 orang di bagian packing , 1 orang kepala produksi , dan 3 orang di bagian purchasing , dengan jam kerja mulai dari jam 08.00 WIB sampai jam 16.00 WIB.

Peralatan yang digunakan untuk produksi masih sederhana dan banyak mengandalkan tenaga manusia. Produksi dilakukan oleh orang yang sudah ahli dalam formulasi bahan sehingga proses produksinya tidak bisa diserahkan kepada sembarang orang yang tidak memiliki kemampuan

dalam melakukan proses produksi. Kapasitas produksi PT. Giri Wara Nusantara per sekali produksi dapat dilihat dari tabel berikut :

Tabel II- 3
Kapasitas Produksi per Sekali produksi

No.	Ukuran Botol PHT	Kapasitas Produksi
1.	250 ml	1000 pcs

Sumber : Wawancara pada PT. Giri Wara Nusantara 2024

Mesin dan alat produksi dapat dilihat dari tabel berikut ini :

Tabel II- 4
Peralatan yang Dibutuhkan dan Dimiliki

No.	Nama Barang	Jumlah Barang
1.	Hand Mixer	1 Unit
2.	Hot Gun	1 Unit
3.	Induction sealer	1 Unit
4.	Mesin Labelling	2 Unit

Sumber : Wawancara pada PT. Giri Wara Nusantara 2024

4. Rencana Pengembangan Produksi

Rencana pengembangan produksi antara lain:

a. Menambah peralatan produksi

Penambahan peralatan produksi dilakukan untuk meningkatkan kapasitas produksi agar dapat menghasilkan produk lebih banyak.

b. Meningkatkan Volume Produksi

Penambahan ruang penyimpanan atau memperluas lantai produksi untuk menampung lebih banyak mesin dan memfasilitasi proses produksi yang lebih besar.

2.3.3 Masalah yang Dihadapi

Setiap UMKM tentu memiliki masalah, permasalahan tersebut dapat diakibatkan dari faktor internal maupun eksternal UMKM itu sendiri. Dalam hal ini masalah yang dihadapi oleh PT.Giri Wara Nusantara berasal dari faktor internal PT.Giri Wara Nusantara tersebut yakni kurangnya prasarana yang memadai untuk digunakan dalam proses produksi. Minimnya peralatan yang digunakan mengakibatkan berkurangnya kapasitas maksimal dalam memproduksi shampoo sehingga produktivitasnya pun berkurang.

2.3.4 Pemecahan Masalah yang Diambil

Langkah strategis yang dapat diambil oleh PT.Giri Wara Nusantara dalam mengatasi permasalahan prasarana dan peralatan produksi yang minim.PT.Giri Wara Nusantara perlu melakukan investasi dalam peralatan produksi yang lebih modern dan efisien. Dengan adanya mesin-mesin otomatis atau semi-otomatis , proses produksi dapat dilakukan lebih cepat ,efisien , dan dengan kualitas yang lebih konsisten. Langkah ini secara signifikan meningkatkan kapasitas produksi sekaligus mengurangi biaya tenaga kerja manual.Selain memperbarui peralatan PT.Giri Wara Nusantara perlu menerapkan teknik manajemen produksi yang lebih efisien, seperti *learn manufacturing* atau sistem *just-in-time*. Dengan manajemen produksi yang lebih baik , perusahaan dapat mengurangi pemborosan dan mengoptimalkan sumber daya yang ada , sehingga kapasitas produksi dapat meningkat meskipun dengan keterbatasan prasarana yang ada.

PT.Giri Wara Nusantara juga perlu memperluas rantai produksi agar volume produksi semakin meningkat.Pemanfaatan Teknologi Informasi

2.4.2 Rencana Pemanfaatan Teknologi Informasi

Globalisasi memberikan dampak yang signifikan khususnya di bidang teknologi. Dalam perkembangannya , teknologi memegang peranan penting dan paling dominan dalam proses bisnis adalah teknologi informasi. Teknologi informasi merupakan teknologi untuk membantu manusia dalam membuat, mengubah, dan menyimpan informasi. Pemilik UMKM pada PT.Giri Wara Nusantara merencanakan proses pemanfaatan teknologi informasi untuk membantu mempermudah dalam mengelola produksinya serta meningkatkan proses produksi yang efektif dan efisien.

Rencana pemanfaatan teknologi yang akan digunakan oleh PT.Giri Wara Nusantara yaitu berupa alat produksi yang dilengkapi dengan sentuhan teknologi modern, seperti halnya dengan mesin mixer industri dan mesin pengisian otomatis , mesin pengemasan otomatis , penggunaan sistem pengendalian otomatis berbasis *programmable Logic Controller (PLC)* ,mengadopsi sistem ERP (*Enterprise Resource Planning*).

2.4.3 Peralatan dan Sistem yang Sudah Dimiliki

Adapun peralatan dan sistem yang sudah dimiliki oleh PT.Giri Wara Nusantara masih tergolong manual , seperti alat yang

digunakan untuk mencampurkan bahan baku yang masih menggunakan hand mixer yang dikerjakan oleh karyawan. Kemudian proses pengemasan pun masih dilakukan dengan tenaga karyawan menggunakan hot gun juga yang membutuhkan banyak waktu sehingga kurang efisien dalam waktu pengerjaan.

2.4.4 Tahapan Pengembangan Teknologi Informasi

Ada beberapa tahapan yang digunakan PT.Giri Wara Nusantara untuk menjalankan rencana pemanfaatan teknologi tersebut, yaitu :

1. Penggantian dan Otomatisasi Peralatan Produksi

Penggantian peralatan manual dengan mesin otomatisasi seperti mengadopsi mixer industri otomatis dan mesin pengisian otomatis akan meningkatkan kapasitas produksi secara signifikan. Mesin-mesin ini dapat memproses bahan dengan lebih cepat dan efisien dibanding manual, memungkinkan peningkatan volume produksi tanpa perlu menambah tenaga kerja.

2. Penggunaan Sistem Pengendalian Otomatis

Implementasi pengendalian sistem otomatis berbasis *Programmable Logic Controller* (PLC) dapat membantu mengatur dan memantau proses produksi dengan lebih presisi. PLC dapat mengotomatisasi berbagai aspek produksi seperti pencampuran, pengisian, dan pengemasan, sehingga meminimalkan resiko kesalahan manusia dan meningkatkan konsistensi produk.

3. Sistem Manajemen Produksi Terintegrasi (ERP)

Mengadopsi sistem ERP (*Enterprise Resource Planning*) untuk mengintegrasikan berbagai aspek produksi termasuk manajemen bahan baku , jadwal produksi , dan pengendalian kualitas. Sistem ini akan memberikan visibilitas real-time terhadap seluruh proses produksi , sehingga manajemen dapat membuat keputusan yang lebih cepat dan tepat untuk mengoptimalkan kapasitas produksi.

4. Perluasan Lantai Produksi

Penambahan ruang penyimpanan atau memperluas lantai produksi untuk menampung lebih banyak mesin dan memfasilitasi proses produksi yang lebih besar, sehingga volume produksi terus bertambah.

2.3 Rencana Pengembangan Usaha

2.4.1 Rencana Pengembangan Usaha

Berikut rencana pengembangan usaha yang akan dilakukan oleh PT.Giri Wara Nusantara , yaitu :

1. Menambah kapasitas produksi dengan mesin berbasis teknologi
2. Mengefisiensikan waktu dengan adanya alat mixer industri otomatis dan mesin pengisian otomatis.
3. Meningkatkan kualitas produk dengan penggunaan sistem pengendalian otomatis (PLC) untuk mengatur dan memantau proses produksi.
4. Mengoptimalkan kapasitas produksi dengan sistem manajemen produksi terintegrasi (ERP) untuk mengintegrasikan berbagai

aspek produksi, manajemen bahan baku, jadwal produksi dan pengendalian kualitas. Penambahan ruang penyimpanan atau memperluas rantai produksi untuk menampung lebih banyak mesin dan memfasilitasi proses produksi yang lebih besar.

2.4.2 Tahap-tahap Pengembangan Usaha

Tahap-tahap pengembangan yang dilakukan oleh PT. Giri Wara Nusantara agar mencapai hasil yang diharapkan antara lain :

1. Pemilik PT. Giri Wara Nusantara mengkomunikasikan kepada karyawan bagaimana agar dapat memudahkan karyawan dalam proses produksi.
2. Pemilik PT. Giri Wara Nusantara pencari tahu informasi terkait alat berbasis teknologi yang akan digunakan dalam proses produksi.
3. Pemilik PT. Giri Wara Nusantara mencari tahu harga alat berbasis teknologi yang akan digunakan dalam proses produksi.
4. Pemilik PT. Giri Wara Nusantara mencari tahu biaya untuk perluasan rantai produksi .

BAB III

KESIMPULAN DAN SARAN

3.1 Kesimpulan

Pengelolaan produksi merupakan faktor penting dalam menjalankan bisnis dikarenakan memiliki pengaruh yang besar dalam setiap aktifitas produksi. Salah satu usaha dalam mengelola produksi yang baik adalah dengan adanya dukungan sarana dan prasarana dalam proses produksi. Adanya pengelolaan produksi yang baik diharapkan perusahaan dapat mencapai target produksi yang diinginkan dan menjadi dasar dalam perencanaan produksi selanjutnya agar dapat mengembangkan usahanya menjadi lebih produktif.

Berdasarkan Kuliah Kerja Lapangan mengenai pengelolaan produksi UMKM pada PT.Giri Wara Nusantara, maka penulis dapat menarik kesimpulan :

1. UMKM pada PT.Giri Wara Nusantara yang berada di Jln. Tambak-Banyuwulung Komplek Ruko Banyu Bening no.12 Demangsari, Ayah , Kebumen Jawa Tengah berdiri sejak tahun 2020.
2. PT.Giri Wara Nusantara memiliki berbagai macam produk pembersih dan perawatan anabul, salah satunya Novamos Pet Hair Treatment dengan kemasan botol plastik berukuran 250 ml.
3. Proses produksi dilakukan secara manual yaitu masih menggunakan bantuan tenaga karyawan.

4. Terbatasnya peralatan yang dimiliki mengakibatkan kurangnya kapasitas maksimal dalam produksinya sehingga produktivitasnya pun berkurang.
5. Meskipun PT.Giri Wara Nusantara saat ini masih mampu memenuhi kebutuhan pelangganya , tetapi dimasa mendatang ketika permintaan produk mengalami peningkatan yang cukup banyak , maka diperlukan adanya mesin untuk membantu proses produksi.

3.2 Saran

Adapun saran yang dapat diberikan oleh penulis berdasarkan pada hasil informasi yang diperoleh dari PT.Giri Wara Nusantara untuk keberlangsungan perusahaan , diantaranya adalah :

1. Peningkatan kualitas produk sebaiknya dilakukan dengan cara pemilik menambah teknologi mixer industri otomatis dan mesin pengisian otomatis sehingga proses produksi menjadi maksimal dan produk yang dihasilkan memiliki mutu terjamin.
2. Pemilik sebaiknya mengimplementasikan pengendalian sitem otomatis berbasis PLC (Programmable Logic ControLler) sehingga meminimalkan resiko kesalahan manusia dan meningkatkan konsistensi produk.
3. Pemilik sebaiknya mengadopsi sistem ERP (*Enterprise Resouce Planning*) agar kapasitas produksi lebih optimal.
4. Pemilik sebaiknya menambah ruang penyimpanan atau memperluas lantai produksi untuk menampung lebih banyak mesin dan memfasilitasi proses produksi yang lebih besar dan volume produksi bertambah.

DAFTAR PUSTAKA

Badan Pusat Statistik Kabupaten Kebumen. (2023). *Kabupaten Kebumen dalam Angka 2023*. <https://kebumenkab.bps.go.id/id/publication/2023/02/28/4e0e3af283cac507fac40d0a/kabupaten-kebumen-dalam-angka-2023.html>

Diakses pada tanggal 16 Agustus 2024.

Firdausy, Salsabila. 2015. *Umkm (Usaha Mikro, Kecil dan Menengah) Di Kabupaten Kebumen*. <http://ilmusospolek.blogspot.com/2017/01/umkm-usaha-mikro-kecil-dan-menengah-di.html> Diakses pada 14 Agustus 2024.

Hafsah, M. Jafar. (2004) Upaya Pengembangan Usaha Kecil Dan Menengah (UKM). Diakses pada tanggal 16 Agustus 2024 dari www.smecca.com

Kemenkeu Republik Indonesia. (2021). *Pemerintah Terus Perkuat UMKM Melalui Berbagai Bentuk Bantuan* <https://pen.kemenkeu.go.id/in/post/pemerintah-terus-perkuat-umkm-melalui-berbagai-bentuk-bantuan> Diakses pada tanggal 14 Agustus 2024



LAMPIRAN**1. Kelengkapan Perizinan**

NIB (Nomor Induk Berusaha)

265010030517



2. Pengajuan Judul

**PENGAJUAN JUDUL
LAPORAN KULIAH KERJA LAPANGAN (KKL)**

Dengan hormat,

Yang bertanda tangan di bawah ini saya:

Nama : LU'LUUL JANNAH

NIM : 215504523

Program Studi : MANAJEMEN


dengan ini mengajukan judul Laporan KKL:

“ASPEK OPERASI & PRODUKSI PADA UMKM PT.GIRI WARU NUSANTARA”

Demikian permohonan judul Laporan KKL ini saya buat. Atas perhatian dan kebijaksanaan Bapak/Ibu, saya mengucapkan terimakasih.

Kebumen, 1 Agustus 2024

Mahasiswa



(LU'LUUL JANNAH)

NIM : 215504523

Dosen Pembimbing



Indah Rohyani, S.E., M.Si.

NIDN : 0607117102

3. Surat Izin Kesiediaan Tempat Kuliah Kerja Lapangan (KKL)

SURAT PERNYATAAN KESEDIAAN MENJADI TEMPAT KULIAH KERJA LAPANGAN (KKL)

Kepada
Yth. Ketua Program Studi Manajemen
Universitas Putra Bangsa

Di Tempat

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Luluatul Choeriyah
Jabatan : HRD
Nama Instansi / UMKM : PT Giri Wara Nusantara
Alamat : Jalan Tambak – Bayawulung Komplek Ruko Banyu Bening No
12 Desa Demangsari Kec. Ayah Kab. Kebumen
Nomor HP / WA : +62 881-8593-791

Menyatakan bersedia menjadi tempat Kuliah Kerja Lapangan (KKL) bagi mahasiswa Universitas
Putra Bangsa Tahun Akademik 2024-2025.

Demikian agar surat pernyataan ini dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Kebumen, 1 Agustus 2024
Yang menyatakan,

Luluatul Choeriyah



4. Surat Izin Kesiediaan Unggah Video di Kanal You Tube

**SURAT PERNYATAAN
KESEDIAAN UNGGAH VIDEO DOKUMENTASI KKL
PADA KANAL YOUTUBE**

Kepada
**Yth. Ketua Program Studi Manajemen
Universitas Putra Bangsa**

Di Tempat

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Luluatul Choeriyah
Jabatan : HRD
Nama UMKM : PT Giri Wara Nusantara
Alamat : Jalan Tambak – Bayawulung Komplek Ruko Banyu Bening No 12 Desa
Demangsari Kec. Ayah Kab. Kebumen
Nomor HP / WA : +62 881-8593-791

Menyatakan bersedia dokumentasi video KKL pada UMKM milik saya untuk diunggah pada kanal youtube mahasiswa Universitas Putra Bangsa sebagai luaran KKL.

Demikian agar surat pernyataan ini dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Kebumen, 1 Agustus, 2024
Yang menyatakan,

Luluatul Choeriyah



5. Surat Izin KKL Universitas Putra Bangsa



UNIVERSITAS PUTRA BANGSA

Kampus Pusat : Jl. Ronggowarsito No. 18 Pejagoan Kebumen, Telp. 0287-384011
Kampus Dua : Jl. Raya Buntu - Gombang KM. 05 Kemranjen Banyumas, Telp. 0287-5296662

No : 93/Rek/KKL/E/III/2024 Kebumen, 10 Agustus 2024
Lamp : -
Hal : PERMOHONAN IZIN KULIAH KERJA LAPANGAN

Kepada
Yth. Direktur PT. Giri Wara Nusantara
Jl. Tambak - Bayawulung, Demangsari, Kec. Ayah,
Kab. Kebumen
di Tempat

Dengan hormat,

Puji syukur kehadiran Tuhan yang Maha Esa atas limpahan rahmat dan karunia-Nya kepada kita semua.

Sehubungan dengan pelaksanaan Kuliah Kerja Lapangan (KKL) untuk mahasiswa Universitas Putra Bangsa, kami memohon izin agar mahasiswa kami dapat melakukan Kuliah Kerja Lapangan di instansi/perusahaan yang Bapak/Ibu pimpin. Tujuan dari mata Kuliah Kerja Lapangan ini adalah agar mahasiswa kami dapat mengetahui praktik-praktik bisnis/managerial secara nyata. Selanjutnya kami menerangkan bahwa:

Nama	NIM	Fakultas	Program Studi	No HP
Dwi Juni Diliono	215504448	Ekonomi dan Bisnis	Manajemen	08972731916
Delita Lailatul Rahmani	215504436	Ekonomi dan Bisnis	Manajemen	083863193165
Rima Maisharoh	215504710	Ekonomi dan Bisnis	Manajemen	089508981358
Lu'lul Jannah	215504523	Ekonomi dan Bisnis	Manajemen	082241152909

Adalah benar mahasiswa Universitas Putra Bangsa yang akan melaksanakan Kuliah Kerja Lapangan di instansi/perusahaan yang Bapak/Ibu pimpin. Kami mewajibkan mahasiswa mengunjungi instansi/perusahaan yang Bapak/Ibu pimpin untuk melakukan wawancara dan pengumpulan data selama 1 bulan mulai tanggal 01 Agustus s.d 31 Agustus 2024.

Demikian permohonan ini kami sampaikan. Atas izin dan kesediaan Bapak/Ibu untuk membantu dan membimbing mahasiswa yang bersangkutan di dalam melaksanakan Kuliah Kerja Lapangan tersebut, kami ucapkan terima kasih.

U. P. GUMARSO WIWOHO, S.E., M.M.
 NIDN. 0612097501

6. Krtu Bimbingan Kegiatan KKL



PROGRAM STUDI MANAJEMEN UNIVERSITAS PUTRA BANGSA

Kampus Pusat : Jl. Ronggowarsito No. 18 Pejagoan Kebumen, Telp. 0287-384011
Kampus Dua : Jl. Raya Buntu - Gombang KM. 05 Kemranjen Banyumas, Telp. 0282-5296662

KARTU BIMBINGAN KEGIATAN KKL PROGRAM STUDI MANAJEMEN


Nama Mahasiswa : Luluul Jannah
NIM : 215529523
Judul KKL : Aspek Operasi dan Produksi Pada UMKM
PT. Giri Wara Nugantara


No.	Tanggal	Materi bimbingan	Tanda Tangan Pembimbing
1.	30 Juli 2024	Berkumpul ke tempat kkl dan menyerahkan surat izin kkl	
2.	14 Agustus 2024	Wawancara dengan HRD	
3.	16 Agustus 2024	Wawancara dgn bagian Pemecaran	
4.	20 Agustus 2024	Wawancara dg bagian keuangan	
5.	26 Agustus 2024	Dokumentasi proses produksi	
6.	31 Agustus 2024	Menengkapi video kkl	

Kebumen, 31 Agustus 2024

Pembimbing

7. Kartu Bimbingan Pembuatan Laporan KKL
















PROGRAM STUDI MANAJEMEN
UNIVERSITAS PUTRA BANGSA


Kampus Pusat : Jl. Ronggowarsito No. 18 Pejagoan Kebumen, Telp. 0287-384011
Kampus Dua : Jl. Raya Buntu - Gombang KM. 05 Kemranjen Banyumas, Telp. 0282-5296662

KARTU BIMBINGAN KEGIATAN KKL
PROGRAM STUDI MANAJEMEN

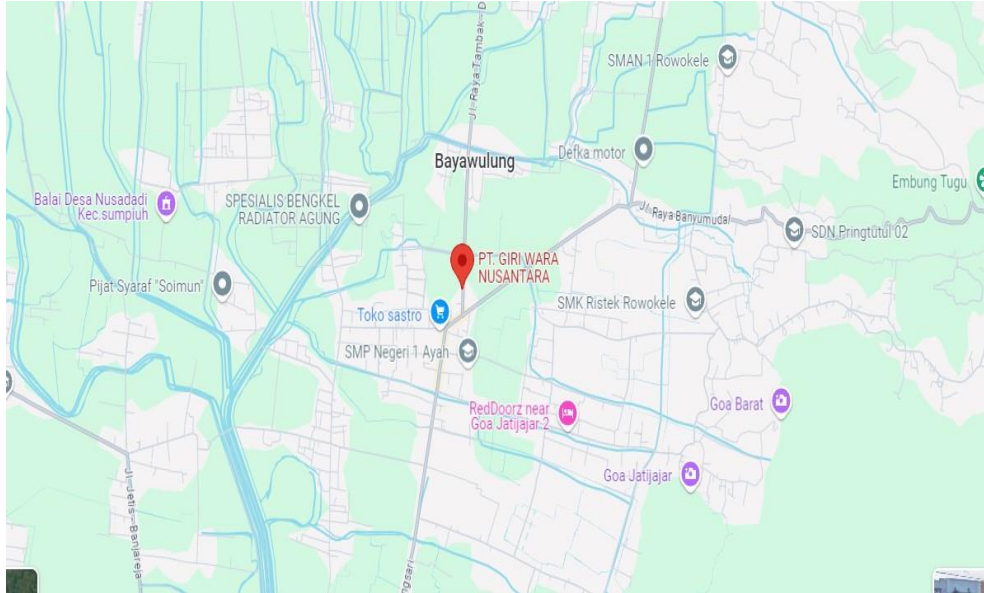
Nama Mahasiswa : Lu'Luul Samah
NIM : 215509523
Judul KKL : Aspek Operasi dan Produksi Pada UMKM
PT. Giri Wana Nusantara

No.	Tanggal	Materi bimbingan	Tanda Tangan Pembimbing
1.	30 Juli 2024	Konsultasi Dosen	
2.	31 Juli 2024	Pengajuan Judul	
3.	20 Agustus 2024	Pengajuan Bab 1	
4.	3 September 2024	Revisi Bab 1 + Pengajuan Bab 2	
5.	14 September 2024	Acc Bab 1 + Revisi Bab 2	
6.	27 September 2024	Acc Bab 2 + Pengajuan Bab 3	
7.	08 Oktober 2024	Revisi Bab 3	
8.	12 Oktober 2024	Acc Bab 3	
9.	16 Oktober 2024	Konsultasi Video KKL	
10.	20 Oktober 2024	Acc Video KKL	
11.	28 Oktober 2024	Finishing + Acc Mulaiah KKL	

Kebumen, 28 Oktober 2024

Pembimbing

Andika M.

8. Peta lokasi



9. Foto bersama pemilik



10. Foto produk



11. Dokumentasi proses Produksi



a. Persiapan bahan baku



b. Proses pencampuran produk

c. Proses Pengendapan



d. Proses filling produk ke dalam botol



e. Proses penutupan produk



f. Proses pengemasan produk menggunakan hot gun